

Katalog BPS: 1101002.5105040

Statistik Daerah Kecamatan Dawan 2015



<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN DAWAN
2015**

<http://klungkungkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN DAWAN 2015

ISBN : 978-602-6840-01-1
No. Publikasi : 51055.15.13
Katalog BPS : 1101002.5105040
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Dawan

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dicetak Oleh :
Percetakan Bali
Jalan Gajah Mada I/1, Denpasar
Telp. (0361) 234723

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Dawan 2015 merupakan edisi ketiga yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Dawan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Dawan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Dawan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Dawan 2015 diterbitkan guna melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa kebutuhan pengguna data pada umumnya dan perencana pembangunan khususnya tidak hanya terbatas pada data, tetapi juga mementingkan kajian/analisis terkait data yang tersedia. Adapun materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Dawan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran yang konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Dawan, November 2015
Koordinator Statistik Kecamatan Dawan



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Transportasi	12
2. Pemerintahan	2	10. Perbankan dan Lembaga Keuangan	13
3. Penduduk	3	11. Perdagangan	15
4. Pendidikan	5	12. Keuangan	17
5. Kesehatan	7	13. Perbandingan Antar Kecamatan	18
6. Kemiskinan	8	Lampiran Tabel	21
7. Pertanian	9		
8. Industri Pengolahan	11		

Sebagian Besar Wilayah Kecamatan Dawan Merupakan Lahan Perkebunan

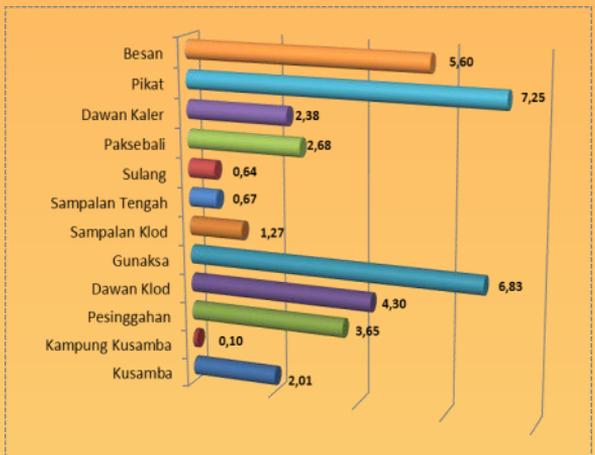
Kecamatan Dawan merupakan daerah hamparan yang berupa dataran rendah memiliki luas wilayah 37,38 km². Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Klungkung di sebelah barat dimana batas tersebut adalah sungai Unda yang merupakan sungai terbesar di Bali, di sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Karangasem, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan selat Bali yang merupakan batas dengan Kecamatan Nusa Penida.

Kecamatan Dawan terdiri dari 12 desa, dari 12 desa tersebut ada 1 desa yang bernama Desa Kampung Kusamba yang memiliki luas wilayah paling kecil yaitu 0,1 km². Kampung Kusamba ini merupakan daerah pesisir bersama dengan 3 desa lainnya yaitu Desa Gunaksa, Kusamba, dan Pesinggahan. Sementara desa yang mempunyai luas wilayah paling besar adalah desa Pikat yaitu sebesar 7,25 km².

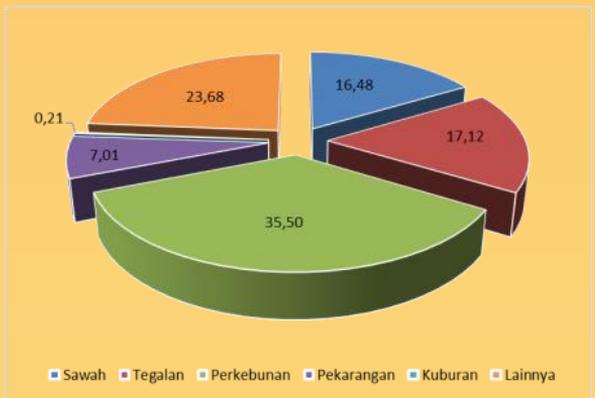
Ditinjau dari penggunaan lahan, sebagian besar lahan di kecamatan ini digunakan untuk lahan perkebunan yaitu sebesar 35,50%. Kemudian untuk tegalan sebesar 17,12%, untuk perkebunan sebesar 16,48%, dan sisanya adalah tanah pekarangan, kuburan, dan lainnya.



Luas Desa di Kecamatan Dawan (km²)



Penggunaan Lahan di Kecamatan Dawan Tahun 2014





Jumlah Dusun dan Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Dawan, 2014

Desa	Banjar Dinas	Aparat Desa
Kusamba	5	12
Kampung Kusamba	-	7
Pesinggahan	5	12
Dawan Klod	4	11
Gunaksa	7	14
Sampalan Klod	4	11
Sampalan Tengah	3	10
Sulang	2	9
Paksebali	5	12
Dawan Kaler	4	11
Pikat	7	14
Besan	3	10
Jumlah	49	133

Sumber: Kantor Desa dan Camat

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Dawan terdiri dari 12 desa dan 49 banjar dinas.

Secara administrasi Kecamatan Dawan terdiri dari 12 desa, 49 banjar dinas, dan jumlah aparat desa sebanyak 133 orang. Desa Pikat dan Gunaksa sebagai dua desa terluas memiliki banjar dinas paling banyak yaitu masing-masing terdapat 7 banjar dinas. Desa yang memiliki jumlah banjar dinas paling sedikit adalah Desa Sulang yaitu hanya 2 banjar dinas. Desa Sulang merupakan desa dengan luas terkecil kedua setelah Kampung Toyapakeh.

Banyaknya aparat desa pada suatu desa salah satunya dipengaruhi oleh jumlah banjar dinas di desa tersebut. Desa Gunaksa dan Pikat memiliki jumlah aparat desa terbanyak yaitu masing-masing berjumlah 14 orang dan yang paling sedikit adalah Kampung Kusamba yakni sebanyak 7 orang. Hal ini disebabkan karena Kampung Kusamba tidak mempunyai wilayah banjar dinas yang merupakan wilayah administrasi terkecil dibawah pemerintahan desa.

Kenaikan Jumlah Penduduk di Kecamatan Dawan Relatif Rendah

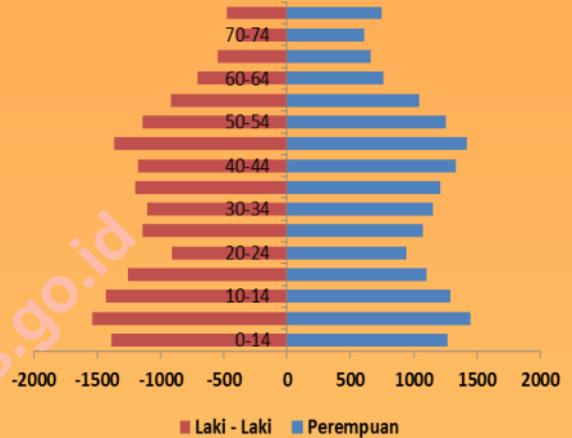
Selama periode 2012-2014, penduduk di Kecamatan Dawan memiliki kecenderungan meningkat meskipun peningkatannya relatif kecil. Peningkatan jumlah penduduk tahun 2014 jika dibandingkan 2013 hanya sebesar 0,56% yaitu dari 33.840 jiwa pada tahun 2013 menjadi 34.030 jiwa pada tahun 2014.

Banyaknya jumlah penduduk di suatu wilayah mempengaruhi kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Peningkatan jumlah penduduk di Klungkung yang relatif kecil dan dengan luas wilayah tetap menyebabkan kepadatan penduduk di wilayah ini juga meningkat relatif kecil.

Ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin, pada tahun 2014 jumlah penduduk laki-laki mencapai 16.730 jiwa, sedangkan penduduk perempuan jumlahnya mencapai 17.300 jiwa. Berdasarkan data ini, rasio jenis kelamin Kecamatan Dawan berada pada kisaran 100 tepatnya sebesar 96,71%.

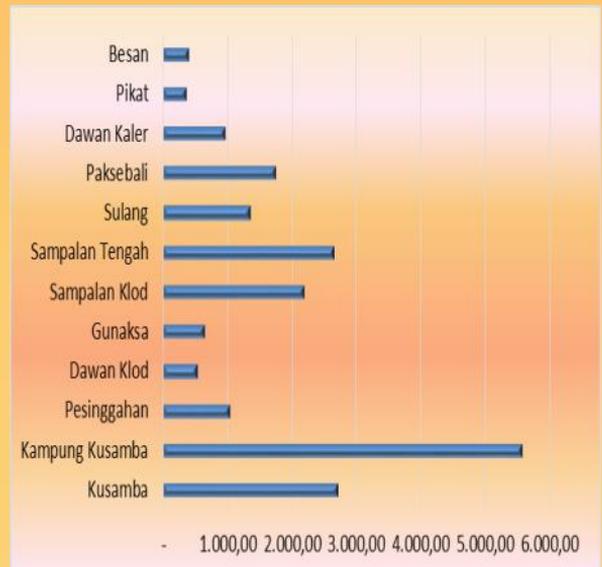
Jika dilihat dari sebaran per desa, dari 12 desa yang ada di Kecamatan Dawan, desa yang paling banyak jumlah penduduknya adalah Desa Kusamba sebesar 5.465 jiwa, sedangkan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Kampung Kusamba sebesar 557 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Dawan Tahun 2014



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Kepadatan Penduduk Kecamatan Dawan Menurut Desa, 2014



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (Data Proyeksi)



Penduduk Kecamatan Dawan Menurut Kelompok Umur Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0 - 4	1.390	1.270	2.660
5 - 9	1.540	1.450	2.990
10 - 14	1.430	1.290	2.720
15 - 19	1.260	1.100	2.360
20 - 24	910	940	1.850
25 - 29	1.140	1.070	2.210
30 - 34	1.110	1.150	2.260
35 - 39	1.200	1.210	2.410
40 - 44	1.180	1.330	2.510
45 - 49	1.370	1.420	2.790
50 - 54	1.140	1.250	2.390
55 - 59	920	1.040	1.960
60 - 64	710	760	1.470
65 - 69	550	660	1.210
70 - 74	400	610	1.010
75 +	480	750	1.230
Jumlah	16.730	17.300	34.030

Sumber: Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Klungkung

Jika dilihat dari angka kepadatan penduduk, maka Kecamatan Dawan mempunyai kepadatan penduduk sebesar 910,36 jiwa/km². Dari 12 desa yang ada di Kecamatan Dawan, Kampung Kusamba mempunyai kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu sebesar 5.570 jiwa/km². Hal ini disebabkan karena luas wilayah Kampung Gelgel hanya 0,1 km², sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 557 jiwa. Sementara kepadatan penduduk terendah dimiliki oleh Desa Pikat yaitu sebesar 373 jiwa/km².

Data penduduk menurut kelompok umur Kecamatan Dawan menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 22.210 jiwa, sedangkan usia non produktif yaitu kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun sebanyak 11.820 jiwa. Data tersebut menunjukkan angka ketergantungan di Kecamatan ini sebesar 53,22%. Angka ini berarti bahwa 100 orang usia produktif akan menanggung 53 orang usia non produktif.

Jika dilihat menurut kelompok umur maka penduduk Kecamatan Dawan terbanyak berada di kelompok umur 5-9 tahun yaitu sebesar 2.990 jiwa. Penduduk yang termasuk dalam kelompok ini adalah penduduk usia SD.

Ketersediaan Tenaga Pengajar di Dawan Sudah Memadai

Kecamatan Dawan memiliki sarana pendidikan formal sebanyak 45 sekolah yang terdiri dari 17 Taman Kanak-Kanak (TK), 24 Sekolah Dasar (SD), 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kecamatan Dawan memiliki 454 tenaga pengajar dengan rincian 28 guru TK, 226 guru SD, 131 guru SMP, dan 69 guru SMA/SMK yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan banyaknya murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Di Kecamatan Dawan untuk tingkat TK rata-rata seorang guru mengajar 18 murid. Sementara untuk tingkat SD seorang guru mengajar 15 murid. Untuk tingkat SMP beban tanggung jawab seorang guru adalah 11 murid. Kemudian untuk tingkat SMA/SMK seorang guru rata-rata mengajar 8 murid. Angka ini sudah melampaui target Kemendiknas yaitu rasio pendidik terhadap peserta didik adalah 1:20 hingga 1:28 untuk jenjang SD dan 1:20 hingga 1:32 untuk jenjang SMP dan SMA. Keadaan ini menunjukkan bahwa jumlah guru yang tersedia di Kecamatan Dawan sudah memadai.

Rasio Murid Guru Kecamatan Dawan Tahun 2014



Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Dawan

Statistik Pendidikan Kecamatan Dawan Tahun 2014

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK	17	28	505
SD	24	226	3.481
SMP	3	131	1.501
SMA/SMK	1	69	524
Jumlah	45	454	6.011

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Dawan

*** *Tahukah Anda*

Semakin besar rasio murid terhadap guru berarti semakin banyak jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru.



Ketersediaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Dawan Tahun 2014

Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMK
Kusamba	2	4	-	-
Kampung Kusamba	1	-	-	-
Pesinggahan	1	3	-	-
Dawan Klod	1	2	1	-
Gunaksa	2	3	1	1
Sampalan Klod	1	2	-	-
Sampalan Tengah	1	1	-	-
Sulang	1	1	-	-
Paksebali	1	3	-	-
Dawan Kaler	1	2	-	-
Pikat	2	2	1	-
Besan	1	1	-	-
Jumlah	17	24	3	1

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Dawan

*** Tahukah Anda

Jumlah murid SMA tahun 2014 menurun drastis bila dibandingkan dengan tahun 2013, dimana tahun sebelumnya tercatat sejumlah 1.171 murid SMA, namun tahun 2014 hanya sebanyak 524 murid SMA.

Persebaran sarana pendidikan di Kecamatan Dawan cukup merata dimana hampir di setiap desa sudah memiliki sarana pendidikan setingkat TK dan SD. Hanya ada satu desa yang tidak memiliki SD yaitu Kampung Kusamba. Hal ini karena wilayah desanya yang relatif kecil dan akses menuju ke sekolah dasar yang berada di desa tetangganya sangat mudah. Untuk tingkat SMP hanya terdapat di tiga desa yaitu masing-masing satu SMP di Desa Dawan Klod (SMPN 1 Dawan), Gunaksa (SMPN 2 Dawan), dan Pikat (SMPN 3 Dawan). Untuk tingkat SMA/SMK, hanya terdapat satu SMA/SMK di Desa Gunaksa (SMUN 1 Dawan).

Apabila dirinci menurut tiap tingkat pendidikan, hanya pada jenjang SMP yang mengalami kenaikan pada tahun 2014 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 jumlah murid di kecamatan ini tercatat sebanyak 6.011 murid. Dari jumlah tersebut, jumlah murid terbanyak berada pada tingkat SD, yaitu 3.481 murid. Kemudian disusul tingkat SMP dengan jumlah murid mencapai 1.501 murid. Sementara murid tingkat SMA hanya sebanyak 524 murid dan murid tingkat TK sebanyak 505 murid.

Hanya Kampung Kusamba yang Tidak Memiliki Puskesmas/Pustu di Kecamatan Dawan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang paling utama bagi masyarakat, banyak cara yang dilakukan masyarakat saat ini untuk mendapatkan kesehatan seperti berolah raga, melakukan program diet, mengkonsumsi makanan alami, vegetarian dan banyak lagi yang lainnya. Pemerintah dari tahun ke tahun selalu berupaya melakukan program-program yang dapat membantu serta meningkatkan kesehatan masyarakat, baik berupa peningkatan pelayanan kesehatan di setiap unit-unit pelayanan kesehatan seperti puskesmas/pustu, rumah sakit, poskesdes, memberikan subsidi biaya pengobatan yang ditanggung masyarakat, memperbanyak fasilitas kesehatan maupun memberikan penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan secara rutin kepada masyarakat.

Jika dilihat dari keberadaan fasilitas kesehatan, di Kecamatan Dawan terdapat 13 puskesmas/puskesmas pembantu yang terdiri dari 11 puskesmas pembantu dan 2 puskesmas induk. Puskesmas pembantu tersebar hampir disemua desa kecuali Desa Kampung Kusamba. Sementara puskesmas induk terdapat di Desa Gunaksa dan Desa Pikat. Di setiap puskesmas pembantu sudah ditempatkan 1 orang bidan desa yang bertugas melayani kebutuhan kesehatan masyarakat desa.

Ketersediaan Sarana dan Petugas Kesehatan di Kecamatan Dawan, 2014

Desa	Pusk- esmas/ Pustu	Dokter	Bidan	Perawat
Kusamba	2	1	3	10
Kampung Kusamba	-	-	1	-
Pesinggahan	1	-	3	1
Dawan Klod	1	-	2	2
Gunaksa	2	-	1	11
Sampalan Klod	1	2	2	-
Sampalan Tengah	1	1	2	-
Sulang	1	-	-	1
Paksebali	1	-	1	5
Dawan Kaler	1	-	1	1
Pikat	1	-	-	1
Besan	1	-	1	5
Jumlah	13	-	1	37

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dawan

*** *Tahukah Anda*

Di Kecamatan Dawan terdapat 13 puskesmas yang terdiri dari 11 puskesmas pembantu dan 2 puskesmas induk.

KEMISKINAN

Desa Kusamba Menyumbang Jumlah RTS Terbanyak Pada PPLS2011 di Kecamatan Dawan



Jumlah Rumah Tangga Sasaran Kecamatan Dawan Tahun 2011

Desa	RTS
Kusamba	450
Kampung Kusamba	59
Pesinggahan	175
Dawan Klod	266
Gunaksa	208
Sampalan Klod	128
Sampalan Tengah	124
Sulang	49
Paksebali	353
Dawan Kaler	226
Pikat	167
Besan	277
Jumlah	2.482

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung (PPLS 2011)

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk dapat membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk. Salah satu diantaranya dengan adanya pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS). Salah satu tujuan dari program ini adalah mengumpulkan data Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang nantinya akan dijadikan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang ekonomi.

Tabel disamping menggambarkan hasil pendataan PPLS tahun 2011 secara menyeluruh di Kecamatan Dawan. Desa Kusamba memiliki jumlah RTS terbanyak yang mencapai 450 RTS, sedangkan Desa Sulang memiliki jumlah RTS terkecil sebanyak 49 RTS. Secara total di Kecamatan Dawan terdapat 2.482 RTS hasil pendataan PPLS 2011.

**** Tahukah Anda*

Berdasarkan hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial 2011, Kecamatan Dawan menduduki posisi terakhir dengan jumlah RTS paling sedikit di Kabupaten Klungkung.

Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Dawan Berfluktuasi Selama Tiga Tahun Terakhir

Produksi tanaman pangan khususnya padi dan palawija dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena pengaruh cuaca yang tidak menentu, serangan OPT, dan yang paling dirasakan saat ini adalah banyak petani yang menanam tanaman alternatif seperti jagung manis. Tanaman jagung manis saat ini menjadi favorit petani karena hasilnya sangat menggiurkan, dibanding dengan komoditas palawija lainnya.

Ketersediaan pupuk juga saat ini selalu menjadi kendala para petani. Pupuk yang disubsidi pemerintah hanya dialokasikan terhadap tanaman tertentu dengan jumlah yang terbatas. Jika petani ingin membeli diluar subsidi disamping harganya sangat mahal juga mencarinya sangat sulit.

Produksi padi pada tahun 2014 adalah sebanyak 6.006 ton, dengan produktivitas sebesar 6,99 ton/hektar. Produksi ini jauh meningkat jika dibandingkan tahun 2013 sebesar 3.406 ton dengan produktivitas 5,85 ton/hektar. Peningkatan ini disebabkan karena bertambahnya luas panen dari tahun 2013 sebesar 582 hektar menjadi 859 hektar di tahun 2014.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Dawan Tahun 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
Padi			
- Luas Panen (Ha)	878	582	859
- Produksi (Ton)	5.897	3.406	6.006
Jagung			
- Luas Panen (Ha)	0	88	16
- Produksi (Ton)	0	704	51,01
Kacang Tanah			
- Luas Panen (Ha)	0	0	13
- Produksi (Ton)	0	0	16
Kedelai			
- Luas Panen (Ha)	859	867	443
- Produksi (Ton)	1.223	1.479	838,16

Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Dawan

***** Tahukah Anda**

Tanaman jagung yang banyak ditanam oleh petani di Kecamatan Dawan adalah jagung manis yang produksinya adalah buah muda (panen muda).

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Dawan, 2012-2014



Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Dawan

Buah-Buahan, Sayuran, Tanaman Perkebunan, dan Ternak dengan Produksi Terbanyak di Dawan, 2014

Jenis Buah - Buah	Produksi (Ton)	Tanaman Perkebunan	Produksi (Ton)
Pisang	2.810,7	Kelapa	2.312,27
Sawo	146	Kakao	27,31
Ternak	Ekor	Unggas Ayam	Ekor
Sapi	4.528	Ras	104.000
Babi	3.307	Kampung	28.910

Sumber: UPT Distanbunhut Kecamatan Dawan

Untuk tanaman palawija yang dominan adalah jagung dan kedelai. Sementara tanaman palawija lainnya walaupun ada yang diusahakan petani tetapi luasnya sangat sedikit hampir kurang dari setengah hektar, seperti kacang tanah dan ubi kayu. Produksi tanaman kedelai tahun 2014 adalah sebanyak 838,16 ton menurun sebesar 43,33% dibandingkan produksi tahun 2013 sebesar 1.479 ton.

Sub sektor perkebunan walaupun secara luas lahan sekitar 51,37% dari luas lahan pertanian yang ada, tetapi secara produksi masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena penguasaan lahan yang sangat kecil serta kebiasaan petani yang menanam tanaman dengan sistem tumpang sari dengan tanaman lainnya khususnya tanaman hortikultura.

Dari komoditas perkebunan yang ada selama ini masih didominasi oleh tanaman kelapa, kopi, cengkeh, dan kakao. Sementara untuk tanaman hortikultura didominasi oleh tanaman pisang, sedangkan untuk hortikultura lainnya seperti mangga, nangka, dan durian populasinya masih sangat sedikit. Tanaman sawo yang merupakan maskot Kecamatan Dawan paling banyak ditanam di dua desa yaitu Desa Dawan Klod dan Dawan Kaler.

Sektor industri yang ada di Kecamatan Dawan dapat dibedakan menjadi industri sedang, industri kecil, dan industri kerajinan rumah tangga. Penggolongan ini berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dipakai oleh industri tersebut. Golongan industri besar menggunakan tenaga kerja di atas 100 orang, sedangkan golongan industri sedang menggunakan tenaga kerja antara 20-99 orang, golongan industri kecil menggunakan tenaga kerja antara 5-19 orang, dan golongan kerajinan rumah tangga menggunakan tenaga kerja dari 1-4 orang.

Golongan industri yang dominan di kecamatan ini adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga, sedangkan golongan industri sedang pada tahun 2014 tercatat sebanyak 6 industri. Dari 6 industri 3 merupakan industri kain tenun endek, 2 industri kerajinan kain untuk perlengkapan upacara agama hindu, dan 1 industri lagi bergerak dibidang furnitur yang menggunakan bahan baku dari bambu. Sampai saat ini keenam industri tersebut dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 286 orang, dimana tenaga kerja paling banyak terserap pada industri kain tenun endek sebanyak 160 orang.

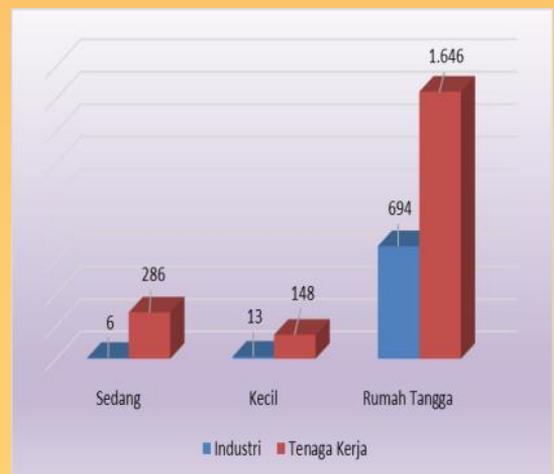
Sementara untuk industri kecil tahun 2014 ada sebanyak 13 industri dan industri kerajinan rumah tangga sebanyak 694 industri. Jumlah industri kerajinan rumah tangga ini turun sebesar 4% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah Industri Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Tahun 2012-2014



Sumber: Kantor Desa

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2014



Sumber: Kantor Desa

Panjang Jalan Aspal dan Jumlah Jembatan Menurut Desa di Kecamatan Dawan, 2014

Desa	Jalan Aspal (km)	Jembatan
Kusamba	7,0	4
Kampung Kusamba	1,0	-
Pesinggahan	7,5	4
Dawan Klod	3,4	3
Gunaksa	8,0	4
Sampalan Klod	2,3	-
Sampalan Tengah	2,2	1
Sulang	2,2	1
Paksebali	8,0	-
Dawan Kaler	3,5	2
Pikat	7,0	1
Besan	6,0	2
Jumlah	58,1	22

Sumber: Kantor Desa

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Dawan adalah satu-satunya kecamatan yang memiliki pelabuhan rakyat untuk menyebrang ke Kecamatan Nusa Penida.

Di Kecamatan Dawan panjang jalan aspal mencapai 58,10km, sedangkan untuk jalan tanah sepanjang 1,0 km. Dari 12 desa yang ada, Desa Paksebali dan Gunaksa memiliki jalan terpanjang yaitu masing-masing sepanjang 8 km, sedangkan Kampung Kusamba memiliki jalan terpendek yaitu sepanjang 1 km.

Sarana transportasi yang digunakan masyarakat Kecamatan Dawan adalah transportasi darat berupa angkutan umum antar kota, angkutan pedesaan, maupun kendaraan pribadi. Dari ketiga jenis angkutan tersebut yang paling dominan digunakan adalah angkutan pribadi berupa sepeda motor.

Sarana transportasi lainnya yang juga terdapat di Kecamatan Dawan adalah pelabuhan rakyat, pelabuhan ini merupakan tempat bongkar muat dari kapal perahu motor yang digunakan oleh masyarakat menuju Kecamatan Nusa Penida maupun sebaliknya. Untuk tahun 2014 terdapat tiga pelabuhan rakyat yang beroperasi, dua terdapat di Desa Kusamba yaitu Pelabuhan Banjar Bias dan Pelabuhan Tribuana dan satu lagi terdapat di Kampung Kusamba. Dari ketiga pelabuhan ini rata-rata melayani kapal perahu motor sebanyak 21 buah.

Ketersediaan Bank dan lembaga keuangan dapat membantu memperlancar kegiatan perekonomian di suatu wilayah melalui berbagai layanan yang diberikan. Di Kecamatan Dawan terdapat lima bank, satu bank terdapat di Desa Pelsinggahan (BPD Bali), satu bank di Kampung Kusamba (BRI Unit Kusamba), dan tiga bank terdapat di Sampalan Tengah yang terdiri dari BRI Unit Sampalan, BPR Nusamba, dan Bank Sinar.

Sementara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, disetiap desa adat/desa pekraman sudah terdapat Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Walaupun secara struktural pertanggungjawaban LPD kepada desa adat/desa pekraman tetapi dalam operasionalnya lembaga ini mirip dengan operasional bank pada umumnya. Saat ini keberadaan LPD sangat besar perannya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat perdesaan. Tahun 2014 jumlah LPD di Kecamatan Dawan adalah 20 LPD.

Lembaga perekonomian yang tidak kalah pentingnya adalah KUD dan Koperasi. KUD di Kecamatan Dawan terletak di Desa Dawan Klod yang merupakan KUD satu-satunya di kecamatan ini. Sementara untuk koperasi selain KUD (lembaga keuangan lainnya) saat ini berjumlah 20 koperasi

Jumlah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Dirinci Menurut Desa, 2014

Desa	Bank	LPD	KUD	Lainnya
Kusamba	-	7	-	3
Kampung Kusamba	1	-	-	-
Pelsinggahan	1	2	-	2
Dawan Klod	-	1	1	3
Gunaksa	-	1	-	5
Sampalan Klod	-	-	-	1
Sampalan Tengah	3	1	-	1
Sulang	-	3	-	-
Paksebali	-	-	-	2
Dawan Kaler	-	1	-	1
Pikat	-	3	-	2
Besan	-	1	-	2
Jumlah	5	20	1	22

Sumber: Kantor Desa

Jumlah KUD dan Koperasi Lainnya Serta Anggotanya Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	K U D		Koperasi Lainnya	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
Kusamba	-	-	2	361
Kampung Kusamba	-	-	-	-
Pesinggahan	-	-	2	296
Dawan Klod	1	2.791	3	1.002
Gunaksa	-	-	4	933
Sampalan Klod	-	-	1	126
Sampalan Tengah	-	-	1	192
Sulang	-	-	-	-
Paksebali	-	-	2	225
Dawan Kaler	-	-	1	139
Pikat	-	-	2	212
Besan	-	-	2	206
Jumlah	1	2.791	20	3.035

Sumber: Kantor Desa

Keberadaan koperasi di suatu wilayah dapat membantu meningkatkan kegiatan perekonomian baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat wilayah tersebut. Di Kecamatan Dawan terdapat 20 koperasi selain KUD yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi tersebut menyebar secara merata di seluruh desa kecuali Kampung Kusamba dan Desa Sulang. Koperasi terbanyak di Desa Gunaksa sebanyak 4 koperasi dengan 933 anggota. Meskipun demikian jumlah anggota koperasi terbanyak terdapat di Desa Dawan Klod yang mencapai 1.002 anggota dengan jumlah koperasi sebanyak 3 koperasi.

Sementara itu desa dengan jumlah koperasi dan anggota koperasi paling sedikit terletak di Desa Sampalan Klod yang hanya memiliki satu koperasi dengan jumlah anggota sebanyak 126 anggota. Secara umum jumlah anggota koperasi selain KUD terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 3.035 anggota koperasi selain KUD atau naik sebesar 16,15% dibanding tahun 2013.

Sektor perdagangan merupakan sektor penting dalam kegiatan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Perdagangan juga bisa menjadi barometer pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu unit kegiatan ekonomi yang paling menonjol di tengah masyarakat adalah pasar. Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan tempat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di Kecamatan Dawan jumlah pasar yang ada saat ini sebanyak 6 buah, yang berada di Desa Kusamba, Dawan Klod, Gunaksa, Sampalan Klod, Pakseballi, dan Dawan Kaler. Dari 6 pasar tersebut, 4 pasar merupakan pasar umum/desa yaitu Pasar Kusamba, Pasar Gunaksa, Pasar Sampalan Klod dan Pasar Satria, sedangkan dua lainnya merupakan pasar yang hanya beroperasi pada pagi hari yaitu Pasar Dawan Klod dan Pasar Dawan Kaler.

Jika ditinjau dari jumlah pedagang dalam pasar, maka Pasar Kusamba tercatat sebagai pasar dengan pedagang terbanyak pada tahun 2014 yang mencapai 178 pedagang. Hal ini sejalan dengan jumlah los dan kios yang dimiliki pasar tersebut, terlihat jumlahnya jauh melebihi jumlah los dan kios di pasar lainnya. Sementara itu Pasar Dawan Klod hanya memiliki 15 pedagang, karena pasar ini hanya beroperasi di pagi hari.

Jumlah Pasar Umum Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	Pasar Umum
Kusamba	1
Dawan Klod	1
Gunaksa	1
Sampalan Klod	1
Pakseballi	1
Dawan Kaler	1
Jumlah	6

Sumber: Kantor Desa

Jumlah Los, Kios, dan Pedagang Dalam Pasar Tahun 2014

Pasar	Los	Kios	Pedagang
Pasar Kusamba	16	32	178
Pasar Dawan Klod	1	2	15
Pasar Gunaksa	3	7	84
Pasar Sampalan Klod	2	4	29
Pasar Satria	6	15	158
Pasar Dawan Kaler	2	4	16
Jumlah	30	64	480

Sumber: Kantor Desa

Desa Pessinggahan Memiliki Jumlah Rumah Makan Terbanyak

Jumlah Unit Usaha Menurut Desa di Kecamatan Dawan Tahun 2014

Desa	Rumah Makan	Warung	Art shop
Kusamba	5	93	-
Kampung Kusamba	7	15	-
Pessinggahan	9	158	4
Dawan Klod	4	26	-
Gunaksa	5	125	-
Sampalan Klod	1	21	-
Sampalan Tengah	2	29	-
Sulang	1	20	-
Paksebali	9	67	-
Dawan Kaler	1	35	-
Pikat	1	50	-
Besan	2	29	-
Jumlah	47	668	4

Sumber: Kantor Desa

Sektor perdagangan terutama dipengaruhi oleh keberadaan pedagang di wilayah tersebut. Pada tahun 2014, keberadaan rumah makan tersedia di seluruh desa di Kecamatan Dawan. Jumlah rumah makan terbanyak terdapat di Desa Pessinggahan dan Paksebali yaitu masing-masing sebanyak 9 rumah makan. Hal ini didukung dengan adanya objek wisata Goa Lawah di sekitar desa tersebut. Semakin banyak kunjungan wisatawan ke desa Pessinggahan maka akan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi desa ini.

Warung adalah sarana jual beli yang paling dekat sentuhannya dengan masyarakat sehari-hari, keberadaan warung ini sangat membantu perputaran perekonomian masyarakat khususnya di daerah perdesaan. Tahun 2014 jumlah warung di Kecamatan Dawan sebanyak 668 buah, jumlah ini tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah warung terbanyak terdapat di Desa Pessinggahan yaitu sebanyak 158 buah. Sementara desa yang paling sedikit memiliki warung adalah Kampung Kusamba yang hanya terdapat 15 warung.

Pendapatan yang diterima oleh pemerintahan desa digunakan untuk pembiayaan rutin dan pembangunan. Tahun 2014 pendapatan rutin seluruh desa di Kecamatan Dawan sebesar 2,59 juta rupiah, meningkat sebesar 6,08% bila dibandingkan dengan tahun 2013. Pendapatan rutin ini bersumber dari pos Pendapatan Asli Desa (PAD), bantuan pemerintah baik dari kabupaten maupun provinsi yang berupa Alokasi Dana Desa (ADD), serta dari pos-pos lainnya yang dianggap sah.

Tabel di samping menunjukkan sumber dana yang diterima oleh pemerintah desa untuk pembangunan. Desa yang memiliki jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar adalah Desa Pesinggahan yaitu sebesar 53 juta rupiah. Jika dilihat menurut sumber penerimaan desa yang berasal dari bantuan pemerintah, desa yang menerima jumlah terbesar bantuan dari pemerintah untuk pembangunan didapat oleh Desa Kusamba yaitu sebesar 730 juta rupiah. Sasaran utama dari pembangunan di desa adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana umum penunjang aktivitas masyarakat.

Penerimaan Desa Menurut Sumbernya Tahun 2014 (Ribu Rp)

Desa	Pendapatan Asli Daerah	Bantuan Dari Pemerintah
Kusamba	44.000	730.129
Kampung Kusamba	7.000	333.680
Pesinggahan	53.000	533.769
Dawan Klod	20.000	416.125
Gunaksa	23.000	479.444
Sampalan Klod	20.000	371.600
Sampalan Tengah	7.000	345.750
Sulang	2.000	270.760
Paksebali	8.000	453.750
Dawan Kaler	9.000	438.190
Pikat	9.000	499.000
Besan	5.000	437.500
Jumlah	202.000	4.872.197

Sumber: Kantor Desa

Kepadatan Penduduk Kecamatan Dawan Tertinggi Kedua Setelah Kecamatan Klungkung

Statistik Kependudukan Kabupaten Klungkung, 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)	Sex Rasio
Nusa Penida	45.380	224	99
Banjarangkan	38.390	839	99
Klungkung	57.000	1.962	97
Dawan	34.030	910	97

Sumber: BPS Kabupaten Dawan (Data Proyeksi)

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung (%)



Sumber: BPS Kabupaten Dawan (Data Proyeksi)

Berdasarkan data Hasil Proyeksi Penduduk terlihat bahwa Kecamatan Dawan menempati urutan terakhir dari segi jumlah penduduk. Pada tahun 2014 Kecamatan Dawan memiliki jumlah penduduk sebesar 34.030 jiwa dan kepadatan penduduknya sebesar 910 jiwa/km². Kecamatan Klungkung memiliki jumlah penduduk terbanyak mencapai 57.000 jiwa dan merupakan kecamatan paling padat yaitu 1.962 jiwa/km². Selanjutnya Kecamatan Nusa Penida memiliki jumlah penduduk 45.380 jiwa dengan kepadatan penduduk terkecil hanya sebesar 224 jiwa/km². Kemudian disusul oleh Kecamatan Banjarangkan dengan jumlah penduduk 38.390 jiwa dan kepadatan penduduk 839 jiwa/km².

Grafik laju pertumbuhan penduduk di samping menggambarkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2014 pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Klungkung. Grafik tersebut mencatat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Dawan sebesar 0,56%. Ditinjau dari segi sex rasio, Kecamatan Banjarangkan dan Nusa Penida memiliki sex rasio yang sama sebesar 99. Sementara itu dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Klungkung dan Dawan juga memiliki sex rasio yang sama sebesar 97.

Rumah Tangga Sasaran (RTS) PPLS 2011

Hasil pendataan PPLS 2011 menempatkan Kecamatan Dawan di posisi terakhir dengan jumlah RTS paling sedikit

Pada tahun 2011 Badan Pusat Statistik melakukan pendataan Program Perlindungan Sosial di seluruh wilayah Kabupaten Dawan untuk mendapatkan data Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang nantinya digunakan oleh pemerintah terutama yang menyangkut kebijakan mengenai masalah kemiskinan.

Tabel di samping menunjukkan jumlah dan persentase RTS hasil PPLS2011. Data tersebut menunjukkan bahwa di Kecamatan Dawan terdapat 2.482 rumah tangga yang memiliki kondisi sosial ekonomi di bawah garis kemiskinan. Jika dilihat secara persentase maka Kecamatan Dawan berada pada urutan terakhir dengan jumlah RTS paling sedikit yaitu sebesar 15,41%. Sementara itu Kecamatan Nusa Penida memiliki jumlah RTS terbanyak jika dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Klungkung yaitu sebesar 7.655 RTS.

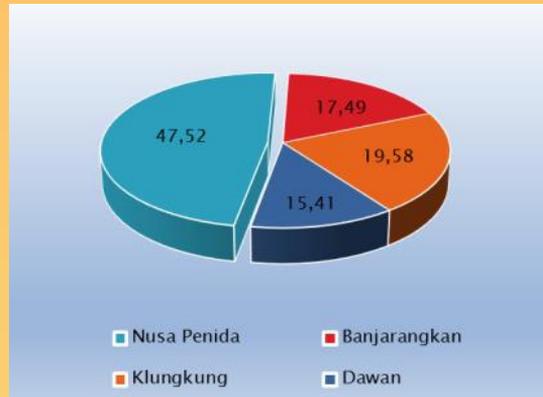
******Tarikah Anda***

Pelaksanaan update data PPLS2011 dilakukan pada tahun 2015 dengan nama Pendataan Basis Data Terpadu (PDBT2015).

Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Sasaran dan di Kabupaten Dawan Tahun 2011

Kecamatan	Jumlah RTS	Persentase
Nusa Penida	7.655	47,52
Banjarangkan	2.818	17,49
Klungkung	3.154	19,58
Dawan	2.482	15,41
Jumlah	16.109	100,00

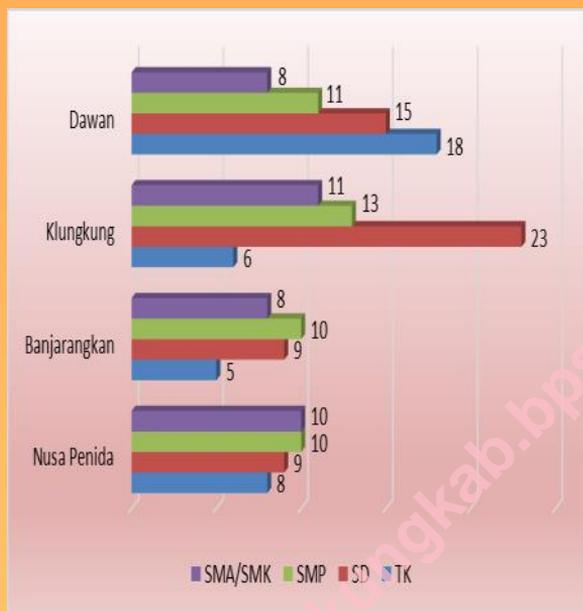
Sumber: BPS Kabupaten Dawan (PPLS 2011)

Persentase Rumah Tangga Sasaran di Kabupaten Dawan Menurut Kecamatan, 2011

Sumber: BPS Kabupaten Dawan (PPLS 2011)

Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Dawan Masih Relatif Rendah

Rasio Murid Terhadap Guru di Kabupaten Klungkung Tahun 2014



Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Dawan

Catatan : SD, SLTP, dan SLTA/SMK mencakup sekolah negeri dan swasta

Secara umum, rasio murid terhadap guru pada setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung relatif rendah. Angkanya berkisar antara 5-18 untuk jenjang TK, 9-23 untuk jenjang SD, dan 10-13 untuk jenjang SMP, dan 8-11 untuk jenjang SMA/SMK. Angka tersebut menunjukkan banyaknya murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru.

Khusus di Kecamatan Dawan, rasio murid terhadap guru dapat dikatakan relatif tinggi jika dibandingkan kecamatan lain. Untuk tingkat TK seorang guru mendidik 33 murid, untuk tingkat SD seorang guru mendidik 17 murid, tingkat SMP seorang guru mendidik 15 murid, dan untuk tingkat SMA seorang guru mendidik 29 murid.

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Lampiran Tabel

Tabel 1.1 Letak dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Dawan Tahun 2014

Desa	Letak Desa		Klasifikasi		
	Pantai	Bukan Pantai	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kusamba	√	-	-	-	√
Kampung Kusamba	√	-	-	-	√
Pesinggahan	√	-	-	-	√
Dawan Klod	-	√	-	-	√
Gunaksa	√	-	-	-	√
Sampalan Klod	-	√	-	-	√
Sampalan Tengah	-	√	-	-	√
Sulang	-	√	-	-	√
Paksebali	-	√	-	-	√
Dawan Kaler	-	√	-	-	√
Pikat	-	√	-	-	√
Besan	-	√	-	-	√

Sumber : Kantor Desa

Tabel 1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan Tahun 2014

Desa	Penggunaan Lahan (Hektar)						Jumlah
	Tanah Sawah	Tegalan	Kebun	Pekarangan	Kuburan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kusamba	100,00	38,00	-	50,41	1,50	11,09	201,00
Kampung Kusamba	-	-	5,03	4,50	0,47	-	10,00
Pesinggahan	44,00	172,00	126,02	17,74	0,50	4,74	365,00
Dawan Klod	145,00	30,00	4,54	32,46	1,00	217,00	430,00
Gunaksa	277,00	113,00	19,35	62,37	0,50	210,78	683,00
Sampalan Klod	-	-	4,91	6,64	0,50	114,95	127,00
Sampalan Tengah	-	-	30,69	9,88	0,50	25,93	67,00
Sulang	-	37,00	20,80	5,71	0,47	0,02	64,00
Paksebali	-	49,00	200,50	10,60	1,00	6,90	268,00
Dawan Kaler	-	20,00	202,38	13,10	-	2,52	238,00
Pikat	50,00	60,00	333,06	30,89	1,00	250,05	725,00
Besan	-	121,00	379,72	17,70	0,44	41,14	560,00
Jumlah	616,00	640,00	1.327,00	262,00	7,88	885,12	3.738,00

Sumber : UPT Distanbunhut Kecamatan Dawan

Tabel 7.2 Banyaknya Ternak Dirinci Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Sapi	Kambing	Babi	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kusamba	640	82	808	8.000	3.210	1.600	452
Kampung Kusamba	38	24	-	-	620	20	210
Pesinggahan	724	26	688	21.000	3.400	95	602
Dawan Klod	523	31	79	43.000	2.400	1.125	300
Gunaksa	1.092	23	269	16.000	3.800	150	458
Sampalan Klod	100	71	115	-	650	120	240
Sampalan Tengah	69	27	25	-	770	122	85
Sulang	27	15	85	-	720	65	65
Paksebali	143	70	237	-	2.240	130	610
Dawan Kaler	267	12	118	16.000	3.000	125	240
Pikat	556	8	389	-	4.600	290	490
Besan	349	27	494	-	3.500	90	542
Jumlah	4.528	416	3.307	104.000	28.910	3.932	4.294

Sumber : Petugas Peternakan Kecamatan Dawan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

Jl. Raya Besakih, Semarapura

Telp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>

Email: bps5105@bps.go.id